

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Identifikasi

Tabel 4. 1 Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Identifikasi

Penulis dan Tahun Penerbit	Nama Rumah Sakit	Komponen Identifikasi
Rusdiana & Ahyar, (2017)	Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan	Terisi lengkap sebesar 83%, dengan kelengkapan pada item nama sebesar 98,2%, pada item umur sebesar 98,2%, pada item JK sebesar 98,2%, pada item alamat sebesar 100%, dan pada item bukti KTP sebesar 25%.
Marsum et al., (2018)	RSUD Ambarawa	Terisi lengkap sebesar 99%, dengan kelengkapan pada item nama sebesar 100% , pada item tanggal lahir sebesar 99%, dan pada item nomor rekam medis sebesar 99%.
Wulandari et al., (2019)	Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Terisi lengkap sebesar 53,5%, dengan kelengkapan pada item nama sebesar 56%, pada item TTL/JK sebesar 56%, pada item nomor rekam medis sebesar 47%, dan pada item alamat sebesar 55%.

Arimbi et al., (2021)	Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya	Terisi lengkap sebesar 40%, dengan kelengkapan pada item nomor rekam medis sebesar 70%, pada item nama sebesar 85%, pada item JK sebesar 45%, pada item tanggal lahir sebesar 60%, pada item umur sebesar 60%, dan pada item alamat sebesar 80%.
Siyoto & Hedo, (2018)	HVA Toelongredjo Pare Hospital	Tidak tercantum hasil persentase dari kelengkapan komponen identifikasi.

2. Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Laporan Penting

Tabel 4. 2 Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Laporan Penting

Penulis dan Tahun Penerbit	Nama Rumah Sakit	Komponen Laporan Penting
Rusdiana & Ahyar, (2017)	Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan	Terisi lengkap sebesar 67,45%, dengan kelengkapan pada item tindakan medis sebesar 78,57%, item yang menyatakan sebesar 96,42%, item nama 98,21%, pada item umur sebesar 91,07%, jenis kelamin sebesar 87,5%, item alamat 83,92%, bukti KTP 26,78%, item kelas/ kamar rawat 25%, nomor rekam medis 19,64%.
Marsum et al., (2018)	RSUD Ambarawa	Terisi lengkap sebesar 5%, dengan kelengkapan pada item

		diagnosis sebesar 91%, item dasar diagnosis sebesar 85%, item tindakan dokter sebesar 92%, item indikasi tindakan dan tata cara sebesar 81%, item tujuan sebesar 80%, item risiko, komplikasi, prognosis, alternative dan risiko sebesar 79%.
Wulandari et al., (2019)	Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Terisi lengkap sebesar 68,5%, dengan kelengkapan pada item diagnosis sebesar 94%, item dasar diagnosis sebesar 95%, item tindakan sebesar 89%, item indikasi sebesar 93%, item tata cara, tujuan sebesar 85%, item risiko, komplikasi sebesar 80%, item prognosis sebesar 25%, dan item alternatif sebesar 22%.
Arimbi et al., (2021)	Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya	Terdapat kelengkapan sebesar 20%, dengan kelengkapan pada item penerima informasi/ pemberi persetujuan sebesar 20%, item diagnosis kerja & diagnosis banding sebesar 75%, item tindakan kedokteran sebesar 70%, item indikasi tindakan sebesar 65%, item tata cara tindakan sebesar 60%, item tujuan sebesar 80%, item risiko, komplikasi sebesar 75%, item prognosis, item alternative dan risiko

		sebesar 55%.
Siyoto & Hedо,(2018)	HVA Toelongredjo Pare Hospital	Tidak tercantum hasil persentase dari kelengkapan komponen laporan penting

3. Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Autentifikasi

Tabel 4. 3 Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Autentifikasi

Penulis dan Tahun Penerbit	Nama Rumah Sakit	Komponen Laporan Penting
Rusdiana & Ahyar, (2017)	Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan	Terdapat kelengkapan sebesar 60,26%, dengan kelengkapan pada item nama pembuat pernyataan sebesar 85,71%, item tanda tangan pembuat pernyataan sebesar 100%, item nama dokter sebesar 78,57%, item tanda tangan sebesar 83,92%, item nama saksi dari pasien sebesar 39,28%, item tanda tangan saksi dari pasien sebesar 42,85%, item nama saksi rs sebesar 25%, dan item tanda tangan saksi rs sebesar 26,78%.
Marsum et al., (2018)	RSUD Ambarawa	Terdapat kelengkapan sebesar 46%, dengan kelengkapan pada item nama dan tanda tangan dokter sebesar 74%, pada item nama dan tanda tangan penerima informasi sebesar 96%, pada item nama dan tanda tangan pemberi persetujuan sebesar 98%, pada item nama

		dan tanda tangan saksi pihak keluarga sebesar 75%, item nama dan tanda tangan saksi perawat sebesar 99%, dan pada item tanggal dan jam sebesar 96%.
Wulandari et al., (2019)	Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Terdapat kelengkapan sebesar 74,8%, dengan kelengkapan pada item tanda tangan pemberi sebesar 98%, pada item tanda tangan penerima sebesar 96%, pada item tanggal/ jam sebesar 87%, pada item tanda tangan penerima sebesar 100%, pada item tanda tangan saksi 1 sebesar 53%, dan pada item tanda tangan saksi 2 sebesar 15%.
Arimbi et al., (2021)	Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya	Terdapat kelengkapan sebesar 60%, dengan kelengkapan pada item tanda tangan & nama terang dokter sebesar 80%, pada item tanda tangan & nama terang pemberi persetujuan sebesar 90%, pada item tanda tangan dan nama terang saksi 1 sebesar 60%, dan pada item tanda tangan dan nama terang saksi 2 sebesar 70%.
Siyoto & Hedo, (2018)	HVA Toelongsredjo Pare Hospital	Tidak tercantum hasil persentase dari kelengkapan komponen autentifikasi.

4. Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Pendokumentasian Yang Benar

Tabel 4. 4 Hasil Kelengkapan Berdasarkan Komponen Pendokumentasian Yang Benar

Nama dan Tahun Penerbit	Nama Rumah Sakit	Komponen Pendokumentasian Yang Benar
Rusdiana & Ahyar, (2017)	Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan	Terdapat kelengkapan sebesar 67,85%, dengan kelengkapan pada item tidak ada coretan sebesar 100%, pada item tidak ada <i>tipex</i> sebesar 100%, dan pada item tidak ada bagian kosong sebesar 3,57%.
Marsum et al., (2018)	RSUD Ambarawa	Terdapat kelengkapan sebesar 100% atau tidak ditemukan kesalahan dalam proses <i>review</i> pencatatan.
Wulandari et al., (2019)	Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Terdapat kelengkapan sebesar 23%.
Arimbi et al., (2021)	Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya	Terdapat kelengkapan sebesar 100% atau tidak ditemukan kesalahan dalam proses <i>review</i> pencatatan.
Siyoto & Hedo, (2018)	HVA Toelongredjo Pare Hospital	Tidak tercantum hasil persentase dari kelengkapan komponen pendokumentasian yang benar.

B. Analisis

Analisis dari 5 jurnal berdasarkan 4 komponen pendokumentasian lembar *informed consent* kasus bedah yaitu:

1. Komponen Identifikasi

Identifikasi merupakan langkah penting dalam menentukan lembar *informed consent* bedah milik pasien satu dengan yang lain. Menurut Widjaya Liliy (2018) bila ada lembaran tanpa identitas harus *direview* untuk menentukan milik siapa lembaran tersebut, pada komponen identifikasi ini sekurang-kurangnya memuat nama, nomor rekam medis, alamat, dan tempat tanggal lahir. Dari kelima jurnal yang digunakan untuk *literature review* masing-masing memberikan hasil kelengkapan maupun ketidaklengkapan pada komponen identifikasi berbeda-beda. Seperti pada jurnal Rusdiana & Ahyar (2017) Rumah sakit umum pusat persahabatan pada item nama terisi lengkap sebesar (98,21%), pada item umur terisi lengkap (98,21%), pada item jenis kelamin terisi lengkap (98,21%), pada item alamat terisi lengkap (100%), dan pada item bukti KTP terisi lengkap (25%). Pada jurnal Marsum et al., (2018) di RSUD Ambarawa pada item nama pasien terisi lengkap sebesar (100%), pada item tanggal lahir terisi lengkap sebesar 99%, dan pada item rekam medis sebesar (99%). Pada jurnal Wulandari et al., (2019) di rumah sakit pertamina bintang amin, pada item nama terisi lengkap sebesar (56%), pada item tempat tanggal lahir/ Jenis kelamin terisi lengkap sebesar (56%), pada item nomor rekam medis terisi lengkap sebesar (47%), dan pada item alamat terisi lengkap sebesar (53%). Dan pada jurnal Arimbi et al., (2021) di rumah sakit angkatan laut Dr. Ramelan Surabaya pada item nomor rekam medis terisi lengkap sebesar (70%), pada item nama terisi lengkap sebesar (85%), pada item jenis kelamin terisi lengkap sebesar (45%), pada item tempat tanggal lahir dan umur terisi lengkap sebesar (60%), dan pada item alamat terisi lengkap sebesar (80%).

2. Komponen Laporan Penting

Berdasarkan Widjaya Liliy (2018) dalam melakukan *review* pada laporan penting, sekurang-kurangnya memuat informasi diagnosis, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, risiko, komplikasi, prognosis, alternatif & risiko, dll. Dari kelima jurnal yang digunakan untuk *literature review* masing-masing memberikan hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen laporan penting yang berbeda-beda. Seperti pada jurnal Rusdiana & Ahyar (2017) pada item jenis tindakan terisi lengkap sebesar (78,57%), pada jurnal Marsum et al., (2018) di RSUD Ambarawa Semarang pada item nama tindakan terisi lengkap sebesar (98%), pada item diagnosis terisi lengkap sebesar (91%), pada item indikasi tindakan terisi lengkap sebesar (81%), pada item tata cara terisi lengkap sebesar (81%), pada item tujuan terisi lengkap sebesar (80%), pada item risiko terisi lengkap sebesar (79%), dan pada item komplikasi, prognosis, alternatif & risiko terisi lengkap sebesar (79%). Pada jurnal Wulandari et al., (2019) di rumah sakit pertamina bintang amin pada item diagnosis terisi lengkap sebesar (94%), pada item tindakan terisi lengkap sebesar (89%), pada item indikasi terisi lengkap sebesar (93%), pada item tata cara, tujuan terisi lengkap sebesar (85%), pada item risiko, komplikasi terisi lengkap sebesar (80%), pada item prognosis terisi lengkap sebesar (25%), dan pada item alternatif & risiko terisi lengkap sebesar (20%). Dan pada jurnal Arimbi et al., (2021) di rumah sakit angkatan laut Dr. Ramelan Surabaya pada item diagnosis terisi lengkap sebesar (75%), pada item tindakan terisi lengkap sebesar (70%), pada item indikasi terisi lengkap sebesar (65%), pada item tatacara terisi lengkap sebesar (60%), pada item tujuan terisi lengkap sebesar (80%), pada item risiko, komplikasi terisi lengkap sebesar (70%), pada item prognosis terisi lengkap sebesar (80%), dan pada item alternatif & risiko terisi lengkap sebesar (55%).

3. Komponen Autentifikasi

Autentifikasi atau keabsahaan merupakan tanda tangan yang tidak boleh ditanda tangani oleh orang lain selain penulis. Menurut Widjaya Liliy (2018) pada komponen autentifikasi sekurang-kurangnya harus memuat nama atau cap/ stempel, tanda tangan dalam rekam medis. Dari kelima jurnal yang digunakan untuk *literature reiview* masing-masing memberikan hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen autentifikasi yang berbeda-beda. Seperti pada jurnal Rusdiana & Ahyar (2017) di rumah sakit umum pusat persahabatan pada item nama pembuat pernyataan terisi lengkap sebesar (85,71%), dan pada item nama dokter terisi lengkap sebesar (78,57%), pada item tanda tangan pembuat pernyataan terisi lengkap sebesar (100%), sedangkan pada item tanda tangan dokter terisi lengkap sebesar (83,92%). Pada jurnal Marsum et al., (2018) di RSUD Ambarawa Semarang pada item nama dan tanda tangan dokter terisi lengkap sebesar (74%), sedangkan pada item nama dan tanda tangan pemberi pernyataan terisi lengkap sebesar (98%). Pada jurnal Wulandari et al., (2019) di rumah sakit pertamina bintang amin, pada item tanda tangan pemberi terisi lengkap sebesar (98%), sedangkan pada item tanda tangan penerima terisi lengkap sebesar (96%). Dan pada jurnal Arimbi et al., (2021) di rumah sakit umum angkatan laut Dr. Ramelan Surabaya pada item tanda tangan dan nama terang dokter terisi lengkap sebesar (80%), pada item nama dan tanda tangan pasien/wali terisi lengkap sebesar (50%), sedangkan pada item nama dan tanda tangan pemberi persetujuan terisi lengkap sebesar (90%).

4. Pendokumentasian yang benar

Berdasarkan Widjaya Liliy, (2018) saat melakukan proses pendokumentasian yang benar dalam rekam medis, sekurang-kurangnya harus memuat memeriksa catatan yang tidak lengkap dan yang tidak dapat dibaca, memeriksa baris perbaris bila ada bagian yang kosong, maka harus di coret agar tidak diisi belakangan, tidak diperbolehkan menggunakan

singkatan, dan bila ada bagian yang salah harus digaris dan diberi catatan di sampingnya. Dari kelima jurnal yang digunakan untuk *literature review* masing-masing memberikan hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen pencatatan yang baik atau pendokumentasian yang benar berbeda-beda. Seperti pada jurnal Rusdiana & Ahyar (2017) di rumah sakit umum pusat persahabatan pada item tidak ada coretan dan tidak ada *tipex* terisi sebesar (100%), dan pada tidak ada bagian kosong terisi lengkap sebesar (3,57%). Pada jurnal Marsum et al., (2018) di RSUD Ambarawa Semarang pada proses pencatatan yang baik tidak ditemukan kesalahan, atau lengkap (100%). Pada jurnal Wulandari et al., (2019) di rumah sakit pertamina bintang amin, pada proses pencatatan yang baik terisi lengkap sebesar (23%). Sedangkan pada jurnal (Arimbi et al., 2021) di rumah sakit umum angkatan laut Dr. Ramelan Surabaya pada item pembetulan kesalahan terisi lengkap sebesar (85%).